



**KABUPATEN SOPPENG
2023**

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

SIMYANDU (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN POSYANDU)



Kabupaten Soppeng

SIMYANDU (Sistem Informasi Manajemen Posyandu)

**INOVASI DAERAH
TAHUN 2023**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Posyandu memiliki peran penting sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat, khususnya dalam upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan kualitas hidup. Namun, salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh Posyandu adalah pengelolaan data dan informasi yang belum optimal, khususnya dalam hal pencatatan, pelaporan, dan analisis kesehatan gigi dan mulut di kalangan remaja. Kondisi ini diperparah oleh metode pencatatan manual yang masih digunakan, sehingga menghambat efektivitas pelayanan.

Laporan penjarangan kesehatan gigi dan mulut pada siswa di SMK Negeri 4 Soppeng menunjukkan tingginya prevalensi karies gigi dan masalah gusi di kalangan remaja, dengan data yang mengindikasikan peningkatan kasus dari tahun ke tahun. Tantangan ini semakin kompleks dengan terbatasnya pengetahuan dan kemampuan petugas kesehatan dalam menyusun dan melaksanakan program kesehatan gigi yang komprehensif, serta kurangnya wadah pembinaan yang tepat untuk upaya kesehatan gigi di tingkat daerah. Selain itu, minimnya akses terhadap data kesehatan secara online menyebabkan kendala dalam monitoring dan evaluasi, yang pada akhirnya berimbas pada rendahnya kualitas pelayanan kesehatan di Posyandu.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah inovasi yang mampu menjawab tantangan manajemen data dan informasi di Posyandu. SIMYANDU (Sistem Informasi Manajemen Posyandu) dikembangkan sebagai solusi berbasis teknologi yang memungkinkan pencatatan dan pelaporan data kesehatan gigi dan mulut secara digital dan terintegrasi.

B. TUJUAN

a. TUJUAN UMUM

Sistem Informasi Manajemen Posyandu (SIMYANDU) dapat mendorong meningkatnya upaya promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut pada remaja wilayah Kabupaten Soppeng.

b. TUJUAN KHUSUS

1. SIMYANDU dapat meningkatkan kemampuan manajerial Terapis Gigi dan Mulut dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada remaja wilayah Kabupaten Soppeng
2. SIMYANDU dapat dipergunakan oleh kader , petugas kesehatan lainnya dan lintas sektor dalam pelayanan kesehatan remaja di Posyandu dalam wilayah Kabupaten Soppeng
3. SIMYANDU dapat memberikan data dan informasi yang mendukung perencanaan program kesehatan gigi dan mulut pada remaja dalam wilayah Kabupaten Soppeng.

C. MANFAAT

a. MANFAAT TEORITIK

Dapat digunakan untuk pengembangan informasi keilmuan tentang sistem informasi manajemen posyandu terhadap kemampuan manajerial terapis gigi dan mulut dalam pelayanan kesehatan remaja di Kabupaten Soppeng dengan memanfaatkan website, menambah wawasan dan sebagai acuan dibidang kesehatan.

b. MANFAAT PRAKTIS

1. Dapat memberi manfaat dan masukan bagi perkembangan ilmu dibidang manajemen kesehatan masyarakat
2. Menyediakan informasi data yang dibutuhkan dalam membuat peningkatan kualitas upaya kesehatan gigi dan mulut remaja
3. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya sistem informasi manajemen posyandu sebagai alat untuk memonitor kualitas program kesehatan gigi dan mulut remaja
4. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam membuat sistem informasi manajemen sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada remaja
5. Dapat digunakan sebagai pengembangan keilmuan sistem informasi manajemen posyandu dalam bidang pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Kebaharuan inovasi ini, yaitu diperolehnya data dan informasi kesehatan gigi dan mulut berbasis website, melibatkan kader dan tenaga kesehatan gigi dan mulut (dokter gigi dan terapis gigi dan mulut) dan tenaga kesehatan lainnya, menghasilkan analisis kegiatan berdasarkan hasil pemeriksaan berupa identifikasi masalah, prioritas masalah, penyebab masalah, alternatif jalan keluar masalah dan perencanaan. Remaja menjaga kesehatan gigi dan mulutnya sedini mungkin.

B. DESAIN INOVASI

Inovasi SIMYANDU (Sistem Informasi Manajemen Posyandu) dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data serta pelaporan kesehatan di Posyandu, khususnya terkait kesehatan gigi dan mulut remaja. Desain inovasi ini mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses kerja Posyandu, yang sebelumnya dilakukan secara manual, dengan tujuan menciptakan sistem pencatatan dan pelaporan yang lebih cepat, akurat, dan dapat diakses secara real-time oleh berbagai pemangku kepentingan.

Sistem ini dibangun berbasis web, yang memungkinkan petugas kesehatan, kader Posyandu, dan pihak terkait lainnya untuk menginput data kesehatan langsung ke dalam sistem melalui perangkat komputer atau smartphone. Data yang diinput mencakup hasil pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, identifikasi masalah kesehatan, serta tindakan perawatan yang telah atau akan dilakukan. Sistem ini juga dilengkapi dengan fitur analisis otomatis yang dapat memproses data secara cepat untuk menghasilkan laporan kesehatan berkala, yang memudahkan dalam pemantauan dan evaluasi program kesehatan gigi dan mulut di Posyandu.

Selain itu, SIMYANDU dirancang untuk melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk kader Posyandu, tenaga kesehatan, dan remaja itu sendiri. Kader Posyandu berperan dalam mengumpulkan data dari lapangan dan membantu proses input data ke dalam sistem. Tenaga kesehatan, seperti dokter gigi dan terapis gigi, kemudian

menggunakan data tersebut untuk menganalisis kondisi kesehatan gigi dan mulut remaja, menentukan prioritas penanganan, serta merencanakan program kesehatan yang sesuai. Sistem ini juga menyediakan fitur pelaporan yang memungkinkan hasil pemeriksaan dan analisis data untuk diakses oleh pemerintah daerah dan pengambil keputusan lainnya guna mendukung perumusan kebijakan kesehatan.

Tahapan inovasi simyandu, yaitu Pertama mengumpulkan data jumlah remaja melalui kader posyandu, kedua melakukan analisis data terutama pada 4 posyandu yang membutuhkan dengan menentukan jumlah remaja yang akan mendapat pelayanan kesehatan gigi dan mulut, ketiga menetapkan posyandu sebagai pilot project, keempat pemeriksaan gigi dan mulut dan membuat matriks perawatan gigi dan mulut sesuai kasus yang ditemukan, kelima melakukan pencatatan dan pelaporan kasus yang dialami oleh remaja untuk dilakukan identifikasi masalah, penentuan prioritas masalah, penentuan penyebab masalah, penentuan alternatif masalah dan perencanaan program kesehatan gigi dan mulut pada masa yang akan datang.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

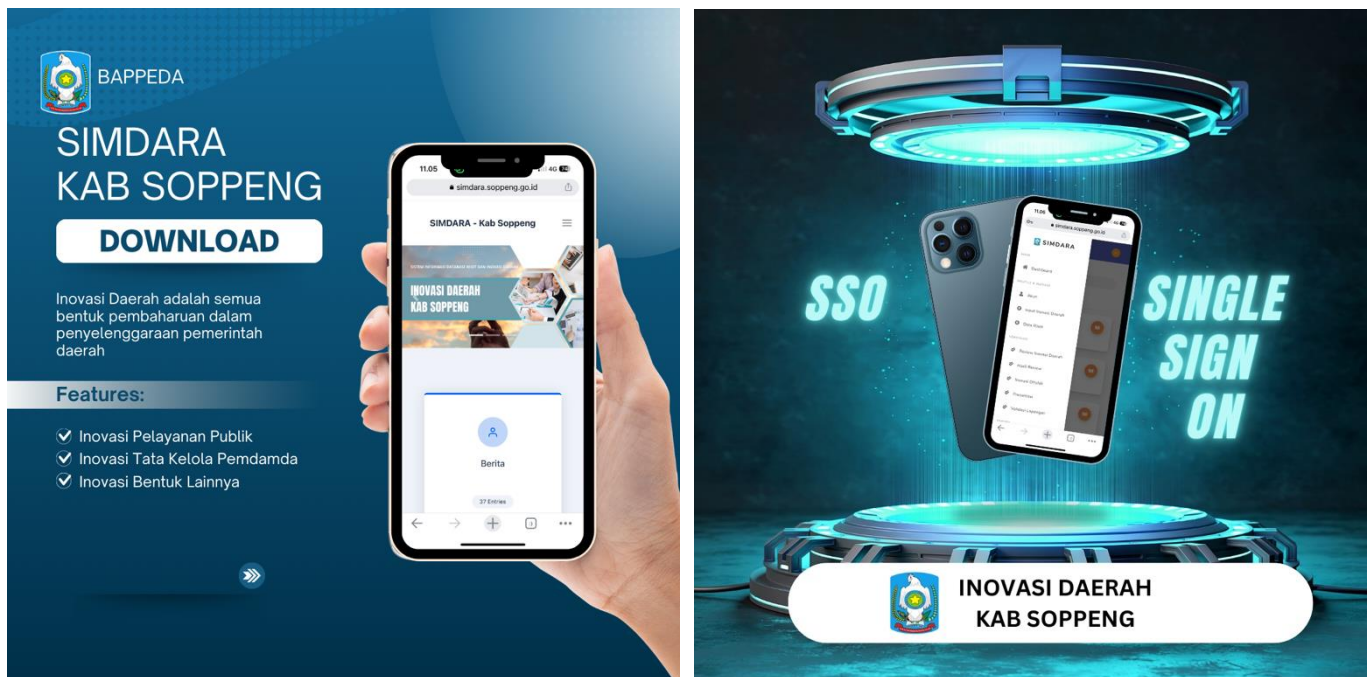
Inovasi SIMYANDU (Sistem Informasi Manajemen Posyandu) menghadirkan layanan terintegrasi yang memanfaatkan teknologi informasi untuk memperkuat sistem manajemen data kesehatan di Posyandu, terutama dalam aspek kesehatan gigi dan mulut remaja. Dengan pendekatan ini, SIMYANDU mengintegrasikan berbagai komponen layanan kesehatan yang sebelumnya terpisah-pisah ke dalam satu platform digital, sehingga proses pencatatan, pemantauan, dan pelaporan kesehatan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

inovasi : 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan dan Evaluasi 7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan 8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan monitoring dan evaluasi : 1. Penetapan Kriteria Evaluasi 2. Pengumpulan Data 3. Analisis Data 4. Perbaikan dan Iterasi 5. Pemantauan Kontinu 6. Pembelajaran dan Adaptasi												

F. TIPE INFORMASI LAYANAN

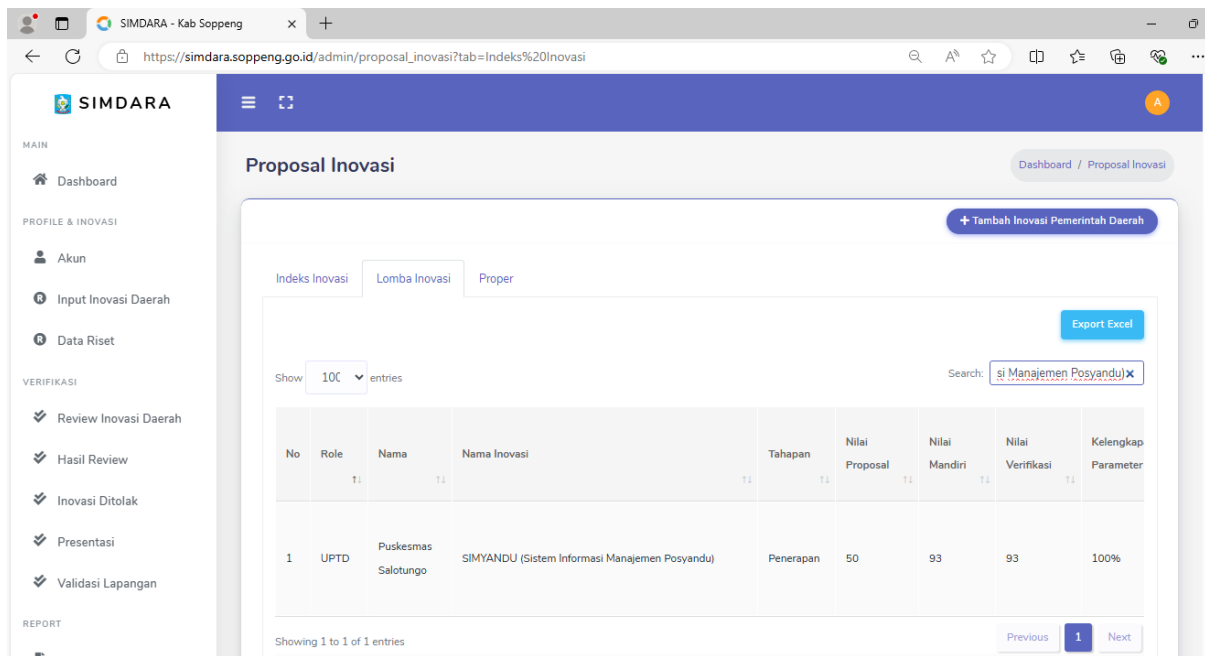
Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi

perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap pengguna dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 2.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

G. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



The screenshot shows the SIMDARA web application interface. The main content area is titled "Proposal Inovasi" and displays a table of innovation proposals. The table has the following columns: No, Role, Nama, Nama Inovasi, Tahapan, Nilai Proposal, Nilai Mandiri, Nilai Verifikasi, and Kelengkap Parameter. The table contains one entry with the following data:

No	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi	Kelengkap Parameter
1	UPTD	Puskesmas Salotungo	SIMYANDU (Sistem Informasi Manajemen Posyandu)	Penerapan	50	93	93	100%

The interface also includes a sidebar with navigation options, a search bar, and an "Export Excel" button.

Gambar 2.2 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

Penggunaan teknologi informasi dalam SIMYANDU juga memfasilitasi kolaborasi lintas sektor, di mana data kesehatan yang terintegrasi dapat diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk sekolah, puskesmas, dan dinas kesehatan. Hal ini memungkinkan koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan program kesehatan gigi dan mulut remaja, serta memastikan bahwa intervensi yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Secara keseluruhan, penggunaan IT dalam alat kerja SIMYANDU tidak hanya meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pengelolaan data kesehatan, tetapi juga memungkinkan pelayanan kesehatan yang lebih terarah, terintegrasi, dan responsif terhadap kondisi nyata di masyarakat. Dengan layanan yang lebih modern dan efisien ini, SIMYANDU diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas kesehatan remaja di Indonesia.

BAB III

PENUTUP

Inovasi SIMYANDU hadir sebagai jawaban terhadap tantangan besar yang dihadapi dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut remaja di wilayah UPTD Puskesmas Salotungo, Kabupaten Soppeng. Melalui pengembangan sistem informasi berbasis website, SIMYANDU tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pelaporan, tetapi juga memperkuat koordinasi antara kader posyandu, tenaga kesehatan gigi dan mulut, serta tenaga kesehatan lainnya. Dengan metode yang terstruktur dan analisis yang mendalam, inovasi ini memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi kesehatan gigi dan mulut remaja, memungkinkan penetapan prioritas masalah, serta perencanaan program kesehatan yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Tahapan inovasi yang melibatkan pengumpulan data, analisis, implementasi, dan evaluasi telah dirancang untuk memastikan bahwa SIMYANDU dapat berfungsi optimal dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di posyandu. Keberhasilan inovasi ini tidak hanya akan terlihat dari penurunan prevalensi masalah gigi dan mulut di kalangan remaja, tetapi juga dari peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif mereka dalam menjaga kesehatan. Dengan demikian, SIMYANDU menjadi tonggak penting dalam pengembangan pelayanan kesehatan berbasis teknologi yang lebih modern dan adaptif, mendukung tercapainya tujuan kesehatan masyarakat yang lebih baik di masa depan.



**KABUPATEN SOPPENG
2023**